

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**



**Disusun Oleh:**

**Nama** : Nur Arifiyanti  
**NIM** : 2201409120  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. R. Sugiyanto, SU  
NIP 19741201 197501 1 001

Drs. Abdur Rozak  
NIP 19650802 199203 1 008

Ka. Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai bukti keseriusan penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 3 Pekalongan. terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak baik itu secara individu maupun secara umum terutama bimbingan dan pengarahan yang tulus dan bermanfaat dari pembimbing. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Drs. Abdur Rozak selaku kepala SMA Negeri 3 Pekalongan,
3. Drs. Amir Sisbiyanto, M.Hum. selaku koordinator dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberi pengarahan kepada para praktikan,
4. Dra. Dyah Catur R. selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan terbaiknya,
5. Seluruh jajaran guru, staf tata usaha, dan warga SMA Negeri 3 Pekalongan yang telah menerima para praktikan sebagai keluarga besar SMA Negeri 3 Pekalongan,
6. Seluruh siswa dan siswi SMA Negeri 3 Pekalongan khususnya siswa-siswi kelas XII IPA 1, 2, 3 dan XII IPS 1, serta 2. yang selalu memancarkan keceriaan, serta
7. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan semangat dan menguatkan tali persaudaraan.

Meskipun telah berusaha secara maksimal, penulis menyadari masih ada kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, penulis masih mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat berkarya lebih baik lagi. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Amin yarabbal alamin

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii	
KATA PENGANTAR.....	iii	
DAFTAR ISI.....	iv	
DAFTAR LAMPIRAN.....	v	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang.....	1	
B. Tujuan.....	1	
C. Manfaat.....	2	
BAB II LANDASAN TEORI.....		4
BAB III PELAKSANAAN		
A. Waktu dan Tempat.....	8	
B. Tahapan Kegiatan.....	8	
C. Materi Kegiatan .....	10	
D. Proses Pembimbingan .....	10	
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	10	
F. Refleksi Diri.....	12	
LAMPIRAN.....	15	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri PPL 2
2. Kalender Pendidikan
3. Perhitungan Minggu dan Hari Efektif
4. Perhitungan Jam Pelajaran
5. Program Tahunan (Prota)
6. Program Semester (Promes)
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Jadwal Pelajaran
10. Daftar Hadir Praktikan
11. Daftar Nilai
12. Presensi PPL
13. Rencana Kegiatan PPL
14. Daftar Hadir Dosen Koordinator
15. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
16. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
17. Dokumentasi Kegiatan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Proses untuk menjadi guru yang profesional tentu tidaklah berlangsung secara instan dan tidak semuanya terjadi dengan mudah. Oleh sebab itu, pelaksanaan dari proses tersebut akan menjadi suatu hal yang penting karena akan sangat membantu pencapaian figur seorang guru profesional. Hal tersebut dapat dianggap sebagai kegiatan menempa kemampuan diri yang dapat dijadikan bekal ketika menjadi seorang guru yang sesungguhnya nanti.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang salah satu fungsi utamanya mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Manfaat dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang

- b. Nomor124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
8. Keputusan Rektor
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas negeri Semarang
  - b. Nomor162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II, atau dasar proses pembelajaran 1 maupun 2
2. Mendaftar diri sebagai calon peserta PPL secara on line
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Adapun pelaksanaan PPL dilakukan di kampus dan sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan ditentukan oleh pusat pengembangan PPL dan instansi lain terkait.

#### **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai fasilitator siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya

## **F. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

## **G. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi kegiatan pembelajaran di kelas
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;

3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program tahunan (prota),
2. Program semester (prosem),
3. Silabus,

4. Standar Kompetensi Lulusan (SKL),
5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
6. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari senin sampai dengan kamis dan sabtu dimulai pukul 07.00 – 13.45, sedangkan hari jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.00.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pekalongan yang berlokasi di Jl. Progo 28 Kota Pekalongan.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Mulai semester gasal tahun akademik 2012-2013, pelaksanaan PPL I dan PPL 2 sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

##### 1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. Micro Teaching dilaksanakan di masing-masing jurusan dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2012.
- b. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.
- c. Upacara Penerimaan  
Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.30 WIB sampai selesai.

##### 2. Kegiatan inti

- a. Penerimaan 22 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinator pembimbing kepada SMAN 3 Pekalongan pada tanggal 2 Agustus pukul 10.00
- b. Observasi Lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 3 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012.

c. Pengajaran Model

Dalam kegiatan pengajaran model, praktikan mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas, baik mengenai metode dan media yang digunakan dalam menyampaikan materi, sistem pengelolaan kelas serta tahapan dalam mengajar yang nantinya bisa dikembangkan pada saat praktikan melakukan kegiatan tersebut secara mandiri.

d. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan ini berisi bimbingan dari guru pamong untuk praktikan dalam penyusunan rencana pembelajaran, instrument dan penyusunan alat evaluasi belajar siswa.

e. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, dan lain sebagainya.

f. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

g. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL ini adalah:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
- 2) Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah
- 4) Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :



- Kegiatan awal
- Kegiatan inti
- Kegiatan akhir

Dalam pelaksanaan pengajaran, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk mengajar di lima kelas yaitu kelas XII IPA 1, 2, dan 3 sampai dengan XII IPS 1, 2. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2006 yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Negeri 3 Pekalongan.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

#### 1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

#### 2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- \* Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- \* Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- \* Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut di buat berdasarkan: kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam standar kompetensi mata pelajaran tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan dari pekan efektif tiap semester.

### 3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

### 4. Silabus

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

### 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Silabus dan RPP ini sangat dibutuhkan sebagai bagian dalam KBK dan sebagai pelengkap yaitu kurikulum hasil belajar untuk masing-masing mata pelajaran.

### 6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian dilakukan oleh guru praktikan dengan kewenangan dari guru pamong untuk menentukan kriteria keberhasilan, cara dan jenis penilaian. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

## **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II**

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c) Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL
- d) Guru pamong yang kooperatif terhadap mahasiswa PPL
- e) Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL
- f) Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.
- g) Sarana dan prasarana di sekolah latihan sudah cukup memadai, ketersediaan buku-buku penunjang di perpustakaan dan warga sekolah yang baik-baik

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

- a) Keadaan siswa yang terkadang rame sendiri di kelas saat pelajaran.
- b) Masih kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### **A. Guru Pamong**

Guru pamong mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru pamong Bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Pekalongan merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris, sehingga sudah cukup menguasai proses pembelajaran. Guru pamong praktikan adalah Ibu Dra. Dyah Catur R.

Beliau mengajar 5 kelas XII IPA 1, 2, 3 dan kelas XII IPS 1, serta 2. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana pengajaran yang baik. Dengan sabar beliau membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan nantinya.

#### **B. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Amir Sisbiyanto, M.Hum. Dosen pembimbing telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun ajaran 2012/ 2013 di SMA Negeri 3 Pekalongan telah dilaksanakan oleh praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 3 Pekalongan, praktikan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA 3 Pekalongan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kegiatan PPL sangat bermakna dan bermanfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai calon guru profesional.
3. Komunikasi antara mahasiswa praktikan dan pihak sekolah sangat baik sehingga terjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong maupun dosen pembimbing sangat berpengaruh kepada mahasiswa praktikan untuk menambah pengetahuannya.
5. Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang baru dan mengesankan bagi mahasiswa praktikan mengenai dunia pendidikan atau pengajaran khususnya di kelas dan secara umum di sekolah.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan SMA Negeri 3 Pekalongan senantiasa bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun – tahun yang akan datang.
2. Kepada SMA Negeri 3 Pekalongan supaya lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan – kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran.
3. Kepada siswa – siswi SMA Negeri 3 Pekalongan agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan SMA Negeri 3 Pekalongan.
5. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan baik.

6. Kepada teman – teman mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang akan datang dan tidak melupakan hal-hal yang bermanfaat ketika didapat selama masa PPL ini berlangsung.

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas kasih dan rahmat-Nya lah pada semester ini praktikan dapat melaksanakan Praktikan Pengalaman Pengalaman (PPL) yang terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 dengan harapan setelah dilaksanakannya kegiatan PPL ini, praktikan akan memperoleh berbagai pengalaman yang akan menjadi bekal saat terjun dalam masyarakat khususnya kelak saat menjadi seorang pendidik. Salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan UNNES adalah SMA Negeri 3 Pekalongan yang berlokasi di Jalan Raya Progo NO.28 Pekalongan. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 merupakan rangkaian dari pelaksanaan PPL yang bertempat di SMA Negeri 3 Pekalongan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan ini meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi membuat program tahunan (annual plan), program semester (semester plan), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (lesson plan). Selain itu praktikan juga dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

### **1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Inggris**

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan dapat mengetahui kekuatan proses pembelajaran Bahasa Inggris yang diselenggarakan di SMA N 3 Pekalongan yakni di SMA N 3 Pekalongan pembelajaran Bahasa Inggris senantiasa diselenggarakan dengan mengacu pada LKS yang menjadi buku bacaan dan latihan siswa. Di balik kekuatan tersebut tentunya terbersit kelemahan yang seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris, di antaranya dalam belajar Bahasa Inggris tidak terlepas dari empat kemampuan bahasa yang utama yaitu berbicara, mendengar, membaca, dan menulis yang dirasa untuk setiap siswa memiliki kemampuan dan ketertarikan yang berbeda.

### **2) Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan sudah memadai karena dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, seperti LCD, *sound system* untuk pembelajaran dengan menggunakan media, CCTV untuk mengawasi proses pembelajaran dan meminimalisasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan, pencurian, dsb. Selain itu juga

tersedia fasilitas hotspot sehingga memungkinkan siswa mendapatkan referensi yang tak terbatas di samping referensi yang didapat dari perpustakaan yang juga menyediakan berbagai bacaan sebagai sumber referensi belajar.

### **3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan beruntung sekali mendapatkan Dra. Dyah Catur R sebagai guru pamong untuk mata pelajaran Bahasa Inggris selama praktik di SMA N 3 Pekalongan. Dra. Dyah Catur R guru yang ramah, sabar, dan tentu saja seorang guru yang sangat berpengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Dari beliau, praktikan mendapat banyak sekali ilmu mulai dari penampilan hingga perfoma saat mengajar di dalam kelas. Selain guru pamong, sosok yang sangat penting bagi para praktikan adalah dosen pembimbing. Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Amir Sisbiyanto, M.Hum. Beliau merupakan dosen senior yang memiliki pengalaman luar biasa di dalam Bahasa Inggris. Bimbingan dan masukan dari beliau menjadi sebuah ilmu yang tak ternilai harganya.

### **4) Kemampuan diri praktikan**

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan telah dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidang studinya. Selain itu mahasiswa juga telah dilatih mengajar melalui beberapa kali *microteaching* tentunya dengan menggunakan model-model yang inovatif sehingga diharapkan praktikan tidak canggung lagi saat praktik nanti. Namun demikian, bekal itu saja tidak cukup untuk dapat mengajar layaknya guru professional sehingga praktikan membutuhkan kritik dan saran untuk perbaikan kemampuan praktikan dalam menagajar.

### **5) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Bagi praktikan tidak banyak saran yang bisa diberikan, karena praktikan merasa SMA N 3 Pekalongan merupakan sekolah yang sangat berkualitas baik dari segi akademis maupun non akademis. Masukan yang bisa diberikan mungkin mengenai pemenuhan LCD untuk beberapa ruang kelas XII IPA guna mendukung pembelajaran yang menggunakan PowerPoint, Flash, atau tampilan blog.

Bagi Unnes, PPL merupakan sarana untuk mencitrakan diri sebagai perguruan tinggi yang berkualitas terutama dalam mencetak calon guru, sehingga senantiasa meningkatkan kualitasnya baik secara akademis maupun non akademis.



Pekalongan, 8 Oktober 2012

Mengetahui

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Dyah Catur R.

NIP.19620921 200012 2001

Nur Arifiyanti

NIM. 2201409120